

**ANALISIS PERAN LAZISMU BATANG MELALUI
PROGRAM EKONOMI UNTUK PEMBERDAYAAN UMKM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

M. HANAN ALIFYA RAHMAN
NIM. 3618041

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**ANALISIS PERAN LAZISMU BATANG MELALUI
PROGRAM EKONOMI UNTUK PEMBERDAYAAN UMKM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

M. HANAN ALIFYA RAHMAN
NIM. 3618041

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. HANAN ALIFYA RAHMAN

NIM : 3618041

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa Skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERAN LAZISMU BATANG MELALUI PROGRAM EKONOMI UNTUK PEMBERDAYAAN UMKM”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 25 April 2022

Yang menyatakan,



M. HANAN ALIFYA RAHMAN
NIM. 3618041

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
Perumahan, Griya Tirto Indah No. 68 RT 001/006,
Pekalongan

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. M Hanan Alifya Rahman

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : M. Hanan Alifya Rahman
NIM : 3618041
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : **ANALISIS PERAN LAZISMU BATANG MELALUI
PROGRAM EKONOMI UNTUK PEMBERDAYAAN
UMKM**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut, segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 25 April 2022
Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M HANAN ALIFYA RAHMAN**
NIM : **3618041**
Judul Skripsi : **ANALISIS PERAN LAZISMU BATANG MELALUI PROGRAM EKONOMI UNTUK PEMBERDAYAAN UMKM**

yang telah diujikan pada hari Rabu, 06 Juli 2022 dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Kholid Novriyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 06 Juli 2022

Disahkan oleh

Dekan,



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap menjadi bahasa Indonesia seperti yang terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Pada intinya Pedoman transliterasi itu sebagai berikut. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasullullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya Bapak Slamet Santoso dan Ibu Ernaeni yang telah membesarkan saya selama ini dan semoga anakmu ini bisa menjadi orang sukses dan membahagiakan kalian kelak.
3. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd, sebagai dosen pembimbing yang sudah menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Semua dosen IAIN Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Bapak Muntoro Abdurrahman selaku Direktur Eksekutif LAZISMU Batang yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2018.
7. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ
اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan”.

QS. Al- Baqarah (110):(2).

ABSTRAK

Rahman, M. Hanan Alifya. 2022. *Peran LAZISMU Batang melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM*. Skripsi Jurusan/Fakultas: Manajemen Dakwah/ Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Kata Kunci : Peran LAZISMU Batang, Program Ekonomi, Pemberdayaan UMKM

Indonesia merupakan negara dengan jumlah umat muslim terbesar di dunia. Zakat, Infaq dan Shodaqoh merupakan salah satu instrumen pondasi Ekonomi umat Muslim. Perkembangan Zakat, Infaq dan Shodaqoh bagi Ekonomi umat Islam sangat penting, karena bisa menjadi alternatif yang dapat meningkatkan perekonomian dan terus berusaha untuk mengentaskan kemiskinan nasional. LAZISMU Batang merupakan lembaga amil zakat nasional yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 56 Kauman, Batang yaitu lembaga pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh yang terus berdedikasi dalam mensejahterakan masyarakat menggunakan instrumen Zakat, Infaq dan Shodaqoh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran LAZISMU Batang melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM, terdapat banyak Program kerja di LAZISMU Batang diantaranya adalah Program Ekonomi yang didalamnya terdapat Pemberdayaan UMKM, dengan tahapan sebagai berikut: Pendaftaran pemohon/ tim LAZISMU Batang mendatangi pelaku UMKM, melakukan study kelayakan, menetapkan jenis usaha produktif, survey lokasi, penyaluran Program Ekonomi untuk pemberdayaan UMKM, melakukan bimbingan dan penyuluhan, melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Peran LAZISMU Batang dalam memberdayakan Masyarakat melalui Program Ekonomi untuk pemberdayaan UMKM? Bagaimana Kendala LAZISMU Batang dalam memberdayakan Masyarakat melalui Program Ekonomi untuk pemberdayaan UMKM? Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian serta penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengurus LAZISMU Batang, responden pelaku UMKM Penerima manfaat Program Ekonomi untuk pemberdayaan UMKM.

Hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan para mustahik penerima manfaat dari Program Ekonomi untuk pemberdayaan UMKM, dapat peneliti simpulkan bahwa Efektifitas penyaluran Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM atau Usaha mikro kecil dan menengah oleh LAZISMU Batang, pada perkembangan usahanya dapat dikatakan berhasil, pernyataan itu bisa dibuktikan melalui hasil observasi peneliti kepada pelaku UMKM/ penerima bantuan tersebut, mengalami kenaikan pendapatan dan usahanya dapat berkembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami, Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semuanya. Dan semoga kami mendapatkan pertolonganNya di akhirat kelak, Aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “ Analisis Peran LAZISMU Batang melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM”, baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan Penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, sebagai pimpinan atau ketua Prodi Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Wirayudha Pramana Bakti, M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.

5. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd, sebagai dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing dan menyampaikan materi sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Fachri Ali, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik Penulis.
7. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
8. Pimpinan LAZISMU Batang, segenap Staf dan Pengurus LAZISMU Batang yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui menyadari sepenuhnya bahwasanya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 25 April 2022

Penulis,



M HANAN ALIFYA RAHMAN

NIM. 3618041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Peran	29
B. Pemberdayaan	34
1. Teori Pemberdayaan	34
2. Pengertian Pemberdayaan	37
3. Tujuan Pemberdayaan	37
4. Tahapan Pemberdayaan	40
C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	43
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	43
2. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah	45
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perspektif Islam	46
D. Zakat, Infaq dan Shodaqoh	47
1. Pengertian Zakat Produktif, Infaq dan Shodaqoh	47
2. Dasar Hukum Zakat, Infaq dan Shodaqoh	52
3. Hikmah dan Tujuan Zakat, Infaq dan Shodaqoh	56
E. Organisasi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh	58
1. Pengorganisasian LAZ atau Lembaga amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh	58

2. Pengelompokan Organisasi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh.....	62
--	----

BAB III ANALISIS PERAN LAZISMU BATANG MELALUI PROGRAM EKONOMI UNTUK PEMBERDAYAAN UMKM	66
A. Gambaran Umum LAZISMU Batang	66
1. Sejarah LAZISMU Batang	66
2. Program Kerja	68
3. Struktur Kepengurusan LAZISMU Batang	69
4. Visi Misi LAZISMU Batang	70
5. Penghimpunan Dana LAZ oleh LAZISMU Batang.....	71
6. MekanismePentasyarufan Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM LAZISMU Batang	72
7. Lokasi LAZISMU Batang	75
B. Peran LAZISMU Batang dalam Memberdayakan Masyarakat melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM.....	75
C. Kendala LAZISMU Batang dalam Memberdayakan Masyarakat melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM.....	82

BAB IV ANALISIS PERAN LAZISMU BATANG MELALUI PROGRAM EKONOMI UNTUK PEMBERDAYAAN UMKM	86
A. Analisis	86
B. Analisis Peran LAZISMU Batang dalam Memberdayakan Masyarakat melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM	86
C. Analisis Kendala LAZISMU Batang dalam Memberdayakan Masyarakat melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM	98

BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Deskripsi Lembaga Amil Zakat Berdasarkan Alasan Berdirinya ...	64
Tabel 3.1. Perolehan Dana ZIS LAZISMU Batang	72

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1.	Kerangka Berfikir	21
Bagan 2.1.	Tahapan Pemberdayaan	42
Bagan3.1.	Struktur Kepengurusan LAZISMU Batang	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Pengambilan Data	114
Lampiran 2	Transkrip Wawancara	117
Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian	124
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbanyak di dunia. Secara demografis masyarakat di Indonesia beragama muslim, banyak lembaga pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh di Indonesia yang dapat dibidang perkembangannya cukup signifikan. Dalam kurun waktu beberapa tahun kebelakang. Indonesia dengan potensi Zakat, Infaq dan shodaqoh yang berkembang seperti sekarang bisa dimanfaatkan sebagai perantara sosial keagamaan, yaitu penguatan ekonomi umat muslim.¹ Akan tetapi dengan kondisi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim belum mampu menjawab banyak persoalan, diantaranya ketimpangan dan kesenjangan ekonomi sosial yang kuat di masyarakat muslim Indonesia.

Masalah tersebut rupanya sampai sekarang belum teratasi secara maksimal, sehingga menjadi persoalan kita bersama yang sudah lama di negeri ini dari zaman dahulu, hingga zaman sekarang. Tidak jarang masyarakat yang masih hidup dengan kehidupan yang serba kekurangan. Kehidupan yang sejahtera serta makmur masih menjadi harapan dan impian yang belum terwujud, bagi sebagian masyarakat yang masih hidup dengan kehidupan yang serba kekurangan. Menyikapi hal tersebut dibutuhkan cara-cara brilian yang tepat dan akurat untuk mengatasi persoalan tersebut, dengan demikian hal yang harus di perjuangkan ialah terwujudnya masyarakat yang

¹ Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 31.

berdaya dan sejahtera. Zakat, Infaq, Shodaqoh yang di himpun oleh lembaga-lembaga Pengelolaan ZIS yang ada di Indonesia dapat menjadi instrumen pendukung dalam mewujudkannya.

Zakat, Infaq, Shodaqoh dapat digunakan sebagai instrumen untuk menjadikan pemerataan pendapatan, serta keseimbangan ekonomi masyarakat. Sehingga masyarakat yang mempunyai harta lebih, tidak terpusat akan tetapi dapat berputar dan terciptanya keseimbangan ekonomi.² Kesadaran berzakat disamping kewajiban bagi masyarakat yang mampu dengan beberapa kriteria dan syarat yang telah ditetapkan. Infaq dan Shodaqoh juga bentuk nyata empati kehidupan sosial dalam Islam dan sesama umat muslim. Pelaksanaan Penghimpunan Zakat, Infaq dan Shodaqoh saat ini sudah terkoodinir dengan baik.

Pentasyarufan tidak selalu dilakukan oleh amil, yang kemudian langsung diserahkan pada mustahik atau pihak penerima. Akan tetapi dana dari Zakat, Infaq dan Shodaqoh dapat didayagunakan sebagai kepentingan untuk meningkatkan ekonomi serta dapat mengembangkan Perekonomian masyarakat yang kurang mampu, dalam hal ini penerima hak (mustahik).³ LAZISMU sejak awal dibentuknya terus mengupayakan peningkatan dan penguatan ekonomi nasional yang sebagian masyarakat masih mengalami persoalan kemiskinan, serta kurangnya pendidikan di sebagian masyarakat. Lembaga amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Muhammadiyah atau akrab dengan

² Wawan hermawan, "Politik Hukum Zakat Indonesia", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. II No.2, (2013), hlm. 79.

³ M. Arfi Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan kesadaran membangun jaringan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.147.

LAZISMU menjadi lembaga amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh ditingkat nasional.

LAZISMU terus berusaha berbakti dalam upaya untuk memberdayakan masyarakat dengan pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) secara Produktif serta menghimpun dana kedermawanan yang lainnya seperti Instansi, Perseroan terbatas, perseorangan (Perusahaan) dan sebagainya.⁴ LAZISMU berdiri pada tahun 2002, oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Kementrian agama Republik Indonesia yang mengukuhkan kembali LAZ atau lembaga amil zakat nasional dengan Surat keputusan Nomor. 457/21 pada bulan november ditahun 2002. Selanjutnya setelah berlakunya Undang-undang tentang zakat ditahun 2011 dengan Nomor 23 dan Permen atau peraturan pemerintah No.14 ditahun 2014, serta menteri agama RI yang memutuskan melalui keputusan No. 333 di tahun 2015.

LAZIS Muhammadiyah Kemudian, melalui surat keputusan Kementrian agama Republik Indonesia No. 730 di tahun 2016, LAZIS Muhammadiyah diakui menjadi lembaga amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh nasional.⁵ LAZIS Muhammadiyah berdiri di Indonesia karena ada beberapa faktor utama yaitu yang Pertama, tidak bisa dipungkiri di negara Indonesia masih dalam bayangan kemiskinan yang masif, serta indeks pembangunan manusia, bisa dikatakan masih dibawah. Semua itu disebabkan dari beberapa orang yang tidak bertanggung jawab, Sehingga tatanan keadilan rendah. Padahal

⁴ Tim Penyusun, "*Manajemen LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Batang*", (Batang: LAZIS Muhammadiyah, 2016), hlm.19.

⁵ [https:// www.Lazismu. org/Latarbelakang/](https://www.Lazismu.org/Latarbelakang/) (Diakses pada tanggal, 25 Januari 2022).

Indonesia sebagai bangsa dengan populasi umat Islam terbanyak di dunia, yang mempunyai potensi Zakat, Infaq, dan Shodaqoh yang besar.

Zakat, Infaq dan shodaqoh merupakan dana yang sangat berpotensi untuk membantu, serta berusaha menjawab persoalan ekonomi nasional. Tetapi dengan potensi dana tersebut nampaknya belum bisa dikelola dengan maksimal. Sehingga pengaruh manfaat dari pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh belum dirasakan secara signifikan.⁶ Menyikapi permasalahan tersebut terutama permasalahan kemiskinan yang ada di Indonesia. Dengan adanya LAZISMU yaitu lembaga amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Muhammadiyah diharapkan dapat terciptanya kesejahteraan serta memberi sumbangsih untuk mendesak keadilan nasional dengan menggalangkan pembangunan SDM dan upaya dalam mengentaskan kemiskinan nasional.⁷

LAZISMU Batang hadir di tengah masyarakat sebagai lembaga amil Zakat, Infaq, Shodaqoh yang berada di wilayah Kabupaten Batang telah melakukan serta melaksanakan kinerja pengelolaan secara profesional dan akuntabel, terbukti sejak tiga tahun terakhir. LAZISMU Batang mendapat predikat, wajar tanpa pengecualian atau WTP. Dari hasil audit keuangan, audit laporan pemeriksaan keuangan dilaksanakan secara profesional dengan bermitra pada Kantor Akuntan Publik (KAP) AR. Utomo, yang menggunakan standar PSAK 109.⁸ Karena prestasi tersebut menarik bagi

⁶ [https://www.Lazismu.org/Latar belakang /](https://www.Lazismu.org/Latar%20belakang/) (Diakses pada tanggal, 25 Januari 2022).

⁷ Muharani, "Strategi Program Kemandirian Umat LAZISMU dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di kota Pekanbaru", *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol.17 No. 2, (Desember 2020), hlm. 248- 256.

⁸ <https://radarpekalongan.co.id/141748/makin-dipercaya-lazismu-batang-raih-predikat-wtp/> (Diakses pada tanggal, 26 Januari 2022, Pukul 09:30).

peneliti untuk melaksanakan riset atau penelitian di LAZIS Muhammadiyah Batang.

Lembaga amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Batang didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah serta dukungan dari masyarakat Muhammadiyah di Kabupaten Batang Pada tahun 2015. LAZIS MU Batang dapat dikatakan sudah mendapat pencapaian hasil yang bagus dan memuaskan dari penghimpunan dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh serta dana lainnya yaitu penghimpunannya, pertahun dapat mencapai 2 milyar Rupiah lebih.⁹ LAZIS MU Batang telah membuat, merancang dan melaksanakan sosialisasi tentang persoalan pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran hasil dari Zakat, Infaq dan Shodaqoh untuk pihak yang dikira pantas menerima (mustahik). Selain itu, pihak LAZIS MU Batang mempunyai Program-program kerja.

Program kerja yang ada di LAZIS MU Batang berjumlah enam program kerja yang selanjutnya disebut sebagai enam pilar program kerja LAZIS MU Batang yaitu, Pilar pendidikan, Pilar kesehatan, Pilar lingkungan, Pilar Dakwah, Pilar Sosial kemanusiaan, Pilar Ekonomi.¹⁰ Dari keenam program tersebut, peneliti tertarik pada program ekonomi yang di dalamnya ada program Pemberdayaan UMKM. Program ekonomi pemberdayaan UMKM dari LAZIS MU Batang merupakan program yang diinisiasi dan di dedikasikan oleh LAZIS MU Batang untuk mengembangkan potensi ekonomi khususnya

⁹ Muntoro Abdurrahman, Direktur Lazismu Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 9 Februari 2022.

¹⁰ Irfan Fambudi, "Program Lazismu Batang", (Batang: Jendela dunia berbagi: Majalah Mata Hati, No. 07, Juli, XIII, 2020), hlm. 47.

pelaku UMKM, keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan Produktifitas dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Pelaksanaan pendistribusian bantuan dari program ekonomi untuk pemberdayaan UMKM sebagai berikut, Pertama pendaftaran pemohon atau bisa Pelaku UMKM didatangi langsung oleh tim dari LAZISMU Batang, Kedua melaksanakan analisis kelayakan, Ketiga memutuskan model usaha produktif, Keempat, pemantauan dan pengendalian tempat, Kelima, penyaluran Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM, Keenam melakukan bimbingan dan penyuluhan, Ketujuh melaksanakan kontroling dan pengawaasan.¹¹ Sasaran program ini adalah masyarakat miskin terutama untuk pelaku UMKM yang sudah memiliki usaha atau yang akan membangun usaha.

Program ini diharapkan dapat membentuk UMKM yang memiliki daya saing yang kuat dalam dunia usaha. Serta dapat bertumbuh dan berkembang menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri.¹² Dengan pemberian modal usaha kepada pelaku UMKM yang bertujuan untuk penguatan usaha para pelaku UMKM. Bantuan yang diberikan pada program ini berupa peralatan sarana dan prasarana usaha seperti gerobak, kompor atau alat-alat memasak, juga bisa berupa pembuatan warung serta pemberian modal dalam bentuk uang tunai secara langsung, dana yang diberikan dari dana zakat, infaq, shodaqoh yang bersumber dari penghimpunan muzakki di LAZISMU Batang, Kabupaten Batang dan sekitarnya.

¹¹ Muntoro Abdurrahman, Direktur Lazismu Batang, wawancara Pribadi, Batang, 9 Februari 2022.

¹² Muntoro Abdurrahman, Direktur Lazismu Batang, wawancara Pribadi, Batang, 9 Februari 2022.

Program ini ialah salah satu ikhtiar LAZISMU Batang dalam meringankan mereka yang terdampak secara ekonomi supaya sanggup bangkit serta bertahan, dan bisa menghidupi keluarga. Dua tahun kebelakang merupakan masa pandemi dimana semua merasakan dampaknya seperti ekonomi mandek, yang disebabkan, melemahnya daya beli masyarakat, pelemahan nilai tukar rupiah, kenaikan harga bahan baku, banyak perusahaan yang gulung tikar, pemutusan hubungan kerja (PHK). Tantangan sosial ekonomi pasca pandemi sangat kompleks. LAZISMU Batang terus menguatkan komitmen dalam membantu, menjawab tantangan tersebut. Salah satunya dengan memfokuskan penyaluran dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh, dalam bentuk program produktif yang memberdayakan masyarakat yang disebut dengan Program ekonomi untuk pemberdayaan UMKM.

Berangkat dari fenomena tersebut, maka menarik untuk peneliti dapat menganalisa dan mengamati dengan pendekatan lebih jauh lagi Peran LAZISMU Batang untuk dedikasinya dalam mensejahterakan masyarakat, dengan ini akan dapat kami ketahui bagaimana Peran serta efektivitas LAZISMU Batang dalam pengoptimalan pendayagunaan dana Produktif yang bersumber dari Zakat, Infaq, dan Shodaqoh yang di himpun dari muzakki maupun donatur di Kabupaten Batang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Penulis tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul **“Analisis Peran LAZISMU Batang melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan diatas, kemudian peneliti dapat merumuskan masalah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran LAZISMU Batang dalam Memberdayakan Masyarakat melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM?
2. Bagaimana Kendala LAZISMU Batang dalam Memberdayakan Masyarakat melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan serta masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Agar bisa mengetahui Peran LAZISMU Batang dalam Memberdayakan Masyarakat melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM.
2. Untuk mengetahui Kendala LAZISMU Batang dalam Memberdayakan Masyarakat melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM.

D. Manfaat Penelitian

Setelah Penelitian ini dilakukan maka, selanjutnya kami berharap agar penelitian yang peneliti lakukan bisa memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk Akademisi, dapat digunakan sebagai pedoman untuk keperluan penelitian sejenisnya, dan bisa digunakan untuk bahan pengembangan serta acuan tolak ukur, ketika akan mengadakan penelitian lanjutan.

2. Untuk Penulis, dapat memperluas pengetahuan tentang seberapa besar Peran LAZIS Muhammadiyah Batang dalam memberdayakan pelaku UMKM melalui Program Ekonomi untuk pemberdayaan UMKM. Serta dapat memanfaatkan keilmuan untuk diimplementasikan, ketika menerima teori yang didapat pada perkuliahan sebelumnya.
3. Untuk masyarakat, bisa memperluas wawasan mengenai Peran LAZIS MU Batang dalam memberdayakan pelaku UMKM melalui program ekonomi untuk pemberdayaan UMKM.
4. Untuk LAZIS MU Batang bisa digunakan sebagai sarana evaluasi Program yang telah dijalankan oleh LAZIS MU Batang.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Peran

1) Pengertian Peran

Pengertian menurut bahasa, Peran berarti suatu tingkatan atau aspek dinamis dari kedudukan atau status. Yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang mempunyai kedudukan di dalam masyarakat.¹³ Peran menurut istilah yaitu seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris Peran disebut “*Role*” yang definisinya adalah “*Person’s task or duty in*

¹³ Daryonoto Wonokerto, *Arti Peran dan Peranan*, <http://digilibi.unila.ac.id>, di unduh pada tanggal, 23 Januari 2022

undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”.¹⁴

b. Pemberdayaan

1) Pengertian Pemberdayaan

Kata pemberdayaan merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris, *empowerment*. Pemberdayaan berasal dari landasan *power*, yang berarti kemampuan untuk berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan *em* berasal dari bahasa latin dan Yunani, yang berarti didalamnya, karena pemberdayaan dapat berarti kekuatan yang ada didalam diri manusia, sumber kreatifitas.¹⁵ Sedangkan secara konseptual, pemberdayaan atau *empowerment* berasal dari kata *power* (kekuatan atau keterberdayaan).

Ide utama pemberdayaan melibatkan kemampuan yang tujuannya adalah untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.¹⁶ Merujuk pada kamus besar bahasa Indonesia “*kontemporer*” Oleh M. Dahlan Yacub Al Barry. Pena: ARKOLA-Surabaya. pada halaman 92. Bahwa “pemberdayaan” bersumber dari suku kata “*daya*” yang berarti kemampuan untuk

¹⁴ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

¹⁵ Lili Bariadi, et al., *Zakat dan Wirausaha*, (Jakarta: CV. Pustaka Amira, 2005), hlm. 53-54.

¹⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hml.57.

melakukan usaha.¹⁷ Dengan demikian definisi pemberdayaan adalah suatu kemampuan seseorang dalam melakukan berbagai usaha.

2) Tujuan pemberdayaan

Pemberdayaan bertujuan untuk menginspirasi dan memfasilitasi masyarakat untuk mencapai tujuannya.¹⁸ Tujuan pemberdayaan menurut Undang – undang Pasal 5 Tahun 2008. Nomor 20 tentang Usaha mikro kecil dan menengah adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan keseimbangan, pembangunan dan keadilan struktur perekonomian nasional.
- b. Menumbuhkan dan meningkatkan pelaku UMKM agar usaha yang ditekuni dapat berkembang.
- c. Meningkatkan Peran UMKM dan kedudukan UMKM. Untuk pengembangan wilayah, menciptakan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi serta mengentaskan masyarakat dari kemiskinan.

3) Tahapan Pemberdayaan

¹⁷ M. Dahlan Yacup Al Barry, *Kamus ilmiah Populer*, (Jogyakarta: Gama Press, 2010), hlm. 92.

¹⁸ Edi Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan*, (Bandung : Alfabeta , 2010), hlm. 67.

Isbandi Rukminto Adi mengemukakan bahwa ada tujuh tahapan pemberdayaan masyarakat, yang kemudian akan menjadi pembahasan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Tahapan Persiapan, ada dua pokok tahapan yang harus dikerjakan pada tahapan ini diantaranya adalah menyiapkan siapa yang akan menjadi petugas dan menyiapkan siapa yang akan menjadi atau bertugas dilapangan.
- b. Tahapan Pengkajiian (*Assement*), tahap ini merupakan kegiatan pengkajiian yang dilaksanakan dengan individu-individu serta dengan kelompok - kelompok dalam masyarakat .
- c. Tahapan Perencanaan (*Planning*), Pada tahap ini merupakan proses perencanaan, yaitu penyusunan alternatif program atau kegiatan, dan yang bertugas disini akan menjadi *agen of change* atau agen perubahan, dengan partisipatif serta selalu berusaha melibatkan orang atau masyarakat untuk berfikir mengenai problem yang mereka hadapi.
- d. Tahapan Pemfomalisasi rencana aksi, Pada tahap pemfomalisasi merupakan agen perubahan atau *agen of change* yang sudah merumuskan perencanaan atau *planning* membantu untuk melancarkan kegiatan. Pada tahap ini Peneliti memilih LAZISMU Batang untuk merumuskan dan menentukan apa saja program yang akan dilaksanakan
- e. Tahapan Pelaksanaan (*Implementasi*), Pada tahap ini merupakan

tahap melaksanakan kegiatan atau program yang telah dirumuskan.

- f. Tahapan Evaluasi, Tahap ini petugas dan warga sangat berperan penting karena di tahap ini merupakan proses pengawasan untuk pemberdayaan yang akan di laksanakan. Peran warga dan petugas sangat penting karena diharapkan dalam waktu yang singkat dapat membuat suatu kelompok yang nantinya bisa untuk pengawasan baik secara internal maupun membangun komunikasi dengan masyarakat menggunakan sumber daya yang tersedia untuk jangka panjangnya.
- g. Tahapan Terminasi, pada tahapan ini merupakan tahapan untuk mengakhiri hubungan dengan formal dengan kelompok sasaran tersebut. Di tahapan ini idealnya proyek diselesaikan.¹⁹

4) Pengertian LAZISMU Batang

LAZIS Muhammadiyah Batang adalah lembaga amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh yang berada di Kabupaten Batang Provinsi Jawa tengah. Yang terus berdedikasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh serta dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.²⁰ LAZIS Muhammadiyah Batang, Merupakan lembaga amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh yang berada di Kabupaten Batang didirikan pada tahun

¹⁹ Maryani Dedeh, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sleman: Cv Budi Utama, 2019), hlm. 63.

²⁰ <https://lazismubatang.org/latar-belakang-2/> (Diakses pada tanggal, 1 Maret 2022, pukul 10:20).

2015. Oleh Pimpinan pusat Muhammadiyah dan didukung masyarakat Muhammadiyah di Kabupaten Batang.

Menjadi lembaga amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh yang berbakti untuk memberdayakan masyarakat dengan pendayagunaan Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) secara Produktif.²¹ LAZIS Muhammadiyah Batang merupakan LAZIS yang berada di kantor Zakat Center Kabupaten Batang yang telah melakukan dan melaksanakan kinerja pengelolaan secara profesional dan akuntabel terbukti sejak tiga tahun terakhir.

LAZIS MU Batang meraih predikat WTP atau wajar tanpa pengecualian dari hasil pemeriksaan keuangan. Ada pula pengecekan laporan keuangan tersebut dilaksanakan secara Profesional dengan berkolaborasi dengan kantor akuntan publik (KAP) AR. Utomo, dengan memakai standar PSAK 109. LAZIS MU Batang juga dapat dikatakan telah mencapai hasil yang memuaskan dari penghimpunan dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh serta dana lainnya yaitu pertahun bisa mencapai 2 milyar Rupiah lebih.²²

5) Program Ekonomi Pemberdayaan UMKM LAZIS MU Batang.

Pandemi Covid-19 memang memberi efek besar bagi kita semua. Seperti Pemutusan hubungan kerja, karena menurunnya produksi di perusahaan-perusahaan, dampak dari Pandemi Covid-19 juga memberi

²¹ Muntoro Abdurrohman, Direktur Lazismu Batang, wawancara pribadi, Batang, 9 Februari 2022.

²² <https://radarpekalongan.co.id/141748/makin-dipercaya-lazismu-batang-raih-predikat-wtp/>(Diakses pada tanggal, 27 Januari 2022, pukul 13:21).

dampak terhadap sektor UMKM. Pemerintah terus berupaya untuk memulihkan perekonomian nasional. Diantara upaya tersebut ialah terus mendorong semangat masyarakat untuk pulih dan bangkit, semua di realisasikan dengan program yang di fokuskan pada UMKM agar tetap berjalan dan terus terus bertahan di masa pasca pandemi yakni masa beralihnya dari masa pandemi ke masa new normal atau endemi.²³

Program Pemberdayaan UMKM merupakan Salah satu komitmen untuk membantu mengentaskan kemiskinan yang didedikasikan oleh LAZISMU untuk mengembangkan potensi ekonomi Pelaku UMKM dalam meningkatkan produktifitas salah satunya dengan memprioritaskan penyaluan dana Zakat Infaq dan Shodaqoh (ZIS) dalam bentuk Produktif memberdayakan Pelaku UMKM.

Pandemi Covid-19 sangat terasa bagi kita salah satu dampak yang merasakan ialah pelaku UMKM. Oleh karena itu sasaran program ini adalah Pelaku UMKM (Mustahik) yang terdampak pandemi Covid-19, baik perorangan maupun kelompok. Untuk pelaku UMKM yang sudah memiliki usaha maupun yang akan memulai usaha.²⁴ Selaku Direktur Eksekutif LAZISMU Batang. Selanjutnya, Muntoro Abdurrahman berharap bahwa program ini dapat membentuk UMKM yang tumbuh dan berkembang sehingga dapat berubah dari usaha yang biasa-biasa

²³ Rais agil, 2021, "*Dampak pandemi covid 19 terhadap sektor usaha mikro, kecil, dan menengah serta solusinya.*" Jurnal Bidang ekonomi dan kebijakan publik Vol.XIII, No.10/II/Puslit/Mei/ 2021, hlm. 19.

²⁴ Irfan fambudi, "*Pendistribusian Program UMKM*", (Batang: Jendela Dunia Berbagi: Majalah Mata Hati, No. 07, Juli, XIII, 2020), hlm. 4.

saja menjadi usaha tangguh dan mandiri, dan dapat memajukan peran usaha mikro kecil menengah untuk terus berupaya dalam mengembangkan perekonomian masyarakat dan upaya mengentaskan masyarakat dari kemiskinan.²⁵

6) Pemberdayaan UMKM

Pemberdayaan UMKM, dijelaskan dalam UU No. 20 pada tahun 2008. Pemberdayaan UMKM, merupakan suatu usaha yang dilaksanakan oleh Pemerintah baik Pemerintah pusat, maupun Pemerintah daerah yang mencakup dalam hal bisnis dan dunia usaha dengan berkolaborasi dengan masyarakat bersinergi dalam menumbuhkan iklim usaha pada UMKM agar dapat berkembang, tumbuh dan maju agar menciptakan usaha mikro kecil dan menengah yang mandiri serta dapat bersaing dalam dunia usaha secara luas.²⁶

Dengan dominannya UMKM yakni sebagai pelaku perekonomian nasional sebagai subjek virtual yang dapat berpotensi untuk pembangunan untuk perluasan usaha bagi seorang usahawan baru dan menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat mengentaskan pengangguran. Pemberdayaan UMKM bertujuan agar : Terciptanya masyarakat yang sejahtera dengan kondisi ekonomi nasional yang seimbang, berkembang dan merata serta diharapkan menjadi jembatan untuk meningkatkan Peran UMKM untuk penciptaan lapangan kerja

²⁵ *Ibid.*, h. 5

²⁶ Diphayana Wahono, *Prinsip Pemberdayaan oleh Pemerintah*: Slide share, 2017, (Diakses pada tanggal, 1 Februari 2022, Pukul 19:24).

dan dapat membantu daerah dalam rangka pembangunan daerah dan dapat mengentaskan kemiskinan yang masih masif di masyarakat.²⁷

2. Penelitian yang Relevan

Sebelum meneliti, penulis berupaya mencoba melaksanakan pengamatan mengenai sejumlah pustaka ataupun karya ilmiah yang relevan baik berupa buku, jurnal skripsi, laporan dan lainnya yang telah diterbitkan. Dengan topik penulisan karya ilmiah yang selanjutnya penulis bisa memperluas teori yang dapat dipergunakan untuk mengkaji penelitian yang sedang dilakukan. Adapun Persamaan dan Perbedaan karya peneliti lain dengan penulis sebagai berikut :

- a. Desi Ariani / Program Pemberdayaan Zakat untuk UMKM pada Rumah Zakat Kota Surabaya. / Tahun 2018. Persamaan pada penelitian terdahulu yakni sama-sama membahas tentang zakat produktif dan menggunakan jenis penelitian empiris. dengan Menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan pada penelitian terdahulu adalah Fokus kajian yang berbeda, dimana penelitian ini fokus kepada peningkatan usaha mikro bagi mustahik dengan penyaluran berupa uang stimulus untuk usaha tanpa adanya pemberdayaan yang berkelanjutan, Sedangkan Peneliti fokus pada Peran LAZISMU dalam memberdayakan UMKM.
- b. Bakri/ Zakat dan Pemberdayaan Usaha mikro, kecil dan Menengah (Studi Pada Amil Zakat Nasional Palopo). / Tahun

²⁷ *Ibid.*, h. 3

2019. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dan peneliti yakni sama- sama membahas lebih dalam tentang pengelolaan dana zakat dalam memberdayakan UMKM. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah mengamati manajemen pemanfaatan/ penggunaan dana Zakat, Sedangkan Peneliti Fokus Pada Pemberdayaan.

- c. Danica Dwi Prahesti / Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Mikro Melalui Dana Zakat Produktif / 2018. Persamaan penelitian terdahulu adalah Fokus penelitian yang sama yaitu mengenai zakat produktif untuk pemberdayaan usaha kecil dan mikro/ UMKM. Perbedaan penelitian terdahulu adalah Metode pada penelitian terdahulu menggunakan Metode kuantitatif dengan regresi linear. Sedangkan Peneliti menggunakan metode kualitatif.
- d. Hendiri Widya Astuty / Analisis Peranzakat produktif untuk Perkembangan usaha mikro mustahiq (Studi Kasus Bmt Assyafi`iyah Kotagajah Lampung Tengah) / 2019. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti, yaitu membahas analisis peranan zakat produktif untuk meningkatkan UMKM menjadi tangguh dan mandiri. Yang menjadi perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu dapat dilihat dari hasil penelitian yang lebih ditekankan pada sistem pengelolaan, dan manajemen Penghimpunan dana zakat. Sedangkan Fokus pembahasan peneliti adalah tentang peran LAZISMU Batang dalam memberdayakan

masyarakat melalui Program ekonomi untuk pemberdayaan UMKM.

- e. Muflih Muhtad / “Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di BAZNAS Purbalingga / Tahun 2019. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah Fokus yang sama yaitu mengenai zakat produktif untuk pemberdayaan usaha kecil dan mikro/UMKM. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menjelaskan bahwa zakat produktif BAZNAS Purbalingga tidak diberikan kepada semua mustahik. Hanya mustahik yang dianggap Mampu untuk mengembangkan usaha nya saja.
- f. Jurnal Rizky Amanda/ Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam/Vol. 7, No. 1 (JIEI), 2021. Persamaan jurnal ini dengan peneliti adalah sama sama membahas mengenai Pendayagunaan zakat Produktif yang memaksimalkan penyalurannya untuk mustahik yang terdampak Pandemi covid 19. Perbedaan pembahasan Jurnal ini dengan peneliti yaitu pelaksanaan dan penyaluran, didalam jurnal dijelaskan bahwa pelaksanaan dan penyaluran dilaksanakan oleh Relawan sedangkan pembahasan yang sedang peneliti teliti adalah dijelaskan pelaksanaan dan penyaluran dana zakat produktif dilakukan oleh petugas / TIM dari LAZISMU Batang.

3. Kerangka Berfikir

LAZISMU Batang memiliki Program ekonomi salah satunya adalah Program ekonomi untuk pemberdayaan UMKM, Program ekonomi untuk pemberdayaan UMKM adalah program yang digagas LAZIS Muhammadiyah Batang guna meningkatkan pendapatan ekonomi pelaku UMKM serta masyarakat untuk mengembangkan produktifitas untuk terus mengupayakan membebaskan masyarakat dari kemiskinan, khususnya di masa pandemi Covid-19. Dalam hal ini berfokus pada Pemberdayaan UMKM.²⁸

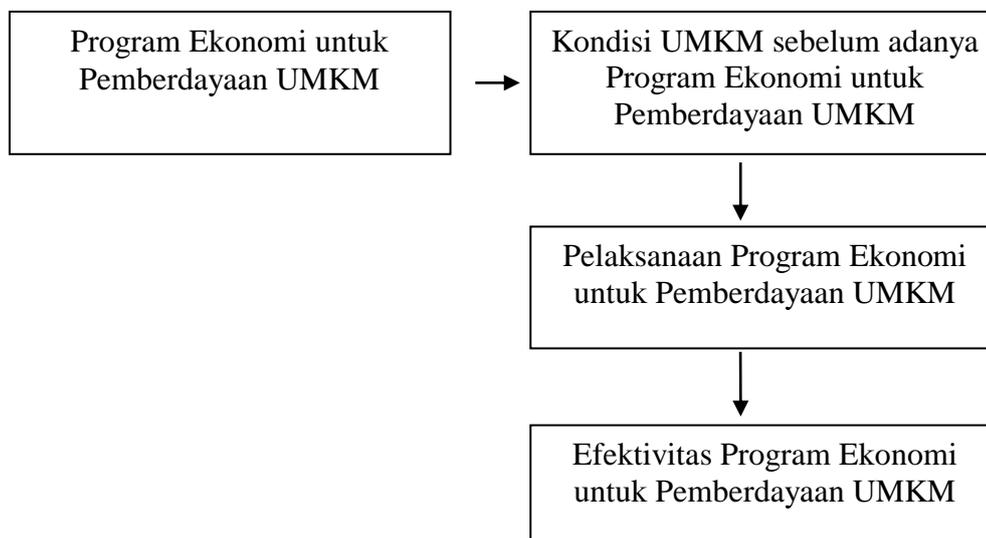
Program ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM LAZISMU Batang, memiliki Peran untuk membantu Pelaku UMKM dengan memanfaatkan pendayagunaan dari dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh yang di prioritaskan untuk kegiatan Produktif.²⁹ Pelaksanaan Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM sebagai berikut, Pertama pendaftaran pemohon atau bisa Pelaku UMKM didatangi langsung oleh tim dari LAZISMU Batang, Kedua melaksanakan analisis kelayakan, Ketiga memutuskan model usaha produktif, Keempat, pemantauan dan pengendalian tempat, Kelima, penyaluran Program ekonomi untuk

²⁸ Muntoro Abdurrahman, Direktur Lazismu Batang, wawancara pribadi, Batang, 9 februari 2022.

²⁹ <https://lazismubatang.org/2021/12/dukung-umkm-berdaya-lazismu-batang-wujudkan-gerobaak-bakso-mu-untuk-ibu-kholifah/> (Diakses Pada tanggal 10 Januari 2022, Pukul 12:01).

Pemberdayaan UMKM, Keenam melakukan bimbingan dan penyuluhan, Ketujuh melaksanakan kontroling dan pengawasan.³⁰

Bagan 1.1.
Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Cara ini digunakan setelah peneliti memperhitungkan kelayakannya dilihat dari tujuan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Field Research*, ialah model penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata, lisan atau narasi tertulis tentang sesuatu yang di amati.³¹ Digunakan pada penelitian ini karena pencariannya dibutuhkan sebuah makna, konsep,

³⁰ Muntoro Abdurrahman, Direktur Lazismu Batang, wawancara pribadi, Batang, 9 februari 2022.

³¹ M.Burhan bungin, *Penelitian komunikatif komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2017), hlm. 107.

gejala, karakteristik. Dengan Jenis penelitian *Field Research* diyakini dapat memberi kualitas bukan kuantitas.³² Pada penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Peran dan Kendala LAZIS MU Batang dalam memberdayakan masyarakat melalui Program Ekonomi Untuk Pemberdayaan UMKM.

2. Sumber Data Penelitian

Penulis menerapkan sumber data sejumlah dua sebagaimana berikut:

a. Sumber data Primer

Merupakan data yang bersumber dan didapat secara langsung oleh penulis dari narasumber/ subjek penelitian.³³ Penelitian ini menggunakan data Primer yaitu Direktur Eksekutif LAZIS MU Batang, Manajer Fundraising LAZIS MU Batang, serta beberapa Informan selaku penerima manfaat dari Program Ekonomi untuk pemberdayaan UMKM dari LAZIS Muhammadiyah Batang.

b. Sumber data Sekunder

Merupakan sumber data yang didapat melalui kepustakaan.³⁴ Berupa dokumen, buku, jurnal, serta berbagai informasi terkait Peran LAZIS MU Batang dalam memberdayakan UMKM, data ini merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

³² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm. 8.

³³ Eta Mamang sangaji dan sophiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), hlm. 44.

³⁴ M Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 260.

Ketika menyusun Penelitian sangat penting untuk mengumpulkan data agar mendapat hasil yang diharapkan dan relevan dengan kegunaannya. Maka diperlukan tiga metode untuk mengumpulkan data pada penelitian penulis yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data seseorang dalam mengamati sesuatu dengan pengamatan secara langsung dengan menggunakan indra mata terhadap gejala-gejala subjek yang akan diteliti. Penulis melakukan observasi dengan datang langsung ke LAZISMU Batang untuk mendapatkan data atau informasi secara tepat dan akuntabel.

b. Metode Interview / wawancara

Interview/ wawancara merupakan Pengumpulan data dengan yang dilakukan secara mendalam dengan perbincangan yang dilaksanakan kedua pihak dengan misi tertentu.³⁵ Dalam penelitian ini penulis langsung berkesempatan mewawancarai Direktur eksekutif LAZISMU Batang, Manajer Fundraising LAZISMU Batang, serta beberapa Informan selaku penerima Manfaat dari Program Ekonomi untuk pemberdayaan UMKM dari LAZIS Muhammadiyah Batang. Jenis wawancara tidak terstruktur yang digunakan oleh peneliti.

c. Metode Dokumentasi

³⁵ Lexy j maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosida Karya, 2014), cct Ke-11, hlm. 135.

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan dari hasil data yang dapat digunakan untuk penelitian untuk mencari hasil data historis. Informasi dapat diperoleh dari lembaga maupun perorangan berupa catatan penting.³⁶ Pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti merupakan salah satu bukti dokumentasi agar mampu memperkuat hasil penelitian.

Pemanfaatan dokumen bukan hanya menjadi pelengkap penelitian kualitatif namun merupakan perkara yang tidak bisa terpisahkan dalam mengumpulkan data pada metodologi pada penelitian kualitatif. Musein Umar mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dan dokumen berupa buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dokumen dan sebagainya.³⁷

d. Teknik Analisis Data

Pada Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif ,yaitu metode analisis yang digunakan penulis untuk menganalisa terlebih dahulu dengan berpedoman pada sumber-sumber yang tertulis, bila jawaban narasumber sesudah analisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai di tahap tertentu dan diperoleh data yang kredibel.

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2009), hlm. 153.

³⁷ Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm.102.

Menurut Miles dan Huberman bahwa aktifitas ketika menganalisis data harus tuntas, sehingga data yang diperoleh jernih. Dalam menganalisis data terdapat 3 tahap yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah tindakan memilih hal pokok dan merangkum serta dengan menekankan untuk hal yang penting saja.³⁸ Dengan mengejar tema serta membuang semua yang tidak diperlukan, kemudian data yang di reduksi dapat memberi gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Data yang dibutuhkan, berupa observasi, dokumentasi dan wawancara.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman mengemukakan dalam penelitian kualitatif sering menggunakan naratif teks untuk menyajikan datanya. melalui penyajian tersebut maka data menjadi terstruktur dalam pola hubungan dan menjadi mudah dipahami.³⁹

c. Verifikasi (*Conclusin Drawing*)

Analisis data kualitatif di tahap Verifikasi/ *Conclusin Drawing* adalah mencari kesimpulan dari verifikasi. Menurut Miles dan Huberman tahap ini merupakan tahap terakhir pada penyajian data.

³⁸ Masri Singarimbun, Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 125.

³⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.

Kesimpulan awal pada penelitian merupakan sifat sementara, dan tidak akan mengalami perubahan bila tidak terbukti secara kuat, namun bila penjelasan kesimpulan disampaikan di awal serta ada dukungan dan bukti yang valid serta konsisten, maka pendelasan yang disimpulkan tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

d. Triangulasi Data

Triangulasi Data Merupakan pencarian data yang kredibel sumbernya dengan informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber agar dapat memperoleh data yang selanjutnya pembuktian keabsahan data penelitian tergantung pada kredibilitas hasil penelitian dan interpretasinya dengan mencari hasil penelitian dan interpretasi yang didasarkan pada situasi yang sebenarnya dapat diterima oleh subjek penelitian.⁴¹ Triangulasi Data dari hasil penelitian kualitatif, harus memenuhi beberapa syarat seperti dibawah ini :

- 1) Menampilkan atau menunjukkan nilai yang benar.
- 2) Memberikan dasar untuk dapat diterapkan.
- 3) Memperoleh keputusan Eksternal yang dapat dibuat tentang konistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan – keputusan isu dasar dari hubungan. Triangulasi data pada dasarnya adalah sederhana.⁴²

Purposive sampling, merupakan metode yang peneliti gunakan untuk membuktikan validasi data dengan mengambil beberapa

⁴⁰ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 345.

⁴¹ Muhammad idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 248.

⁴² *Ibid.*, h. 315

Informan yang ada untuk diwawancarai mengenai proses Program ekonomi untuk pemberdayaan UMKM oleh LAZISMU Batang. Perubahan mereka rasakan dalam perekonomian sebelum dan sesudah adanya Program ekonomi untuk pemberdayaan UMKM.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diaplikasikan pada penulisan ini tersusun dari lima bagian yaitu:

Bab I adalah Pendahuluan. Pembahasan pada bab ini meliputi Latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Landasan teori. Pembahasan pada bab ini meliputi Pengertian Peran, Teori Pemberdayaan, Pengertian Pemberdayaan, Tujuan pemberdayaan, Tahapan Pemberdayaan, serta Pengertian UMKM, Klasifikasi UMKM, UMKM Perspektif Islam, Pengertian Zakat Produktif, Infaq, Shodaqoh, dasar hukum Zakat, Infaq, Shodaqoh, Tujuan dan Hikmah Zakat, Infaq, Shodaqoh, Organisasi pengelolaan Zakat.

Bab III adalah Temuan Penelitian. Pembahasan pada bab ini meliputi Gambaran umum LAZISMU Batang, yang mencakup Sejarah, Program kerja, Struktur Organisasi, Visi, Misi, Penghimpunan Dana ZIS LAZISMU Batang, Mekanisme Penyaluraan dana ZIS LAZISMU Batang, dan Lokasi LAZISMU Batang Serta Peran dan Kendala LAZISMU Batang dalam memberdayakan Masyarakat melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM.

Bab IV adalah Analisis. Pembahasan pada bab ini meliputi Analisis Peran LAZISMU Batang dalam memberdayakan Masyarakat melalui Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM serta Kendala LAZISMU Batang dalam memberdayakan Masyarakat melalui Program Ekonomi untuk pemberdayaan UMKM.

Bab V adalah penutup. Pembahasan bab ini mencakup bagian terakhir pokok penting pembahasan meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

1. A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada sumber primer, maupun sumber sekunder mengenai Peran LAZIS MU Batang dalam memberdayakan masyarakat melalui program ekonomi untuk pemberdayaan UMKM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. 1. Secara umum pelaksanaan Program Ekonomi untuk pemberdayaan UMKM yang dilaksanakan oleh LAZIS MU Batang sudah baik, yaitu sudah sesuai dengan Syari'at serta Peraturan yang di atur dalam Undang-undang mengenai zakat dan lembaga pengelolaan zakat yang masih berlaku.
2. 2. LAZIS Muhammadiyah Batang merupakan lembaga pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh telah menjalankan fungsinya dengan baik dan profesional dibuktikan dengan prestasi yang diraih oleh LAZIS MU Batang yakni predikat wajar tanpa pengecualian atau WTP. Setelah di audit oleh salah satu lembaga akuntan keuangan yang dianggap kredibel, pada setiap tahunnya.
3. 3. Peran Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM di LAZIS MU Batang yaitu sebagai *stimulus* tambahan modal usaha yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha mustahik sehingga dana Zakat,

Infaq dan Shodaqoh yang dikelola oleh LAZISMU Batang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mustahik.

4. 4. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan bisa diambil kesimpulan bahwa Peran Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM dalam pengembangan usaha mustahik sudah berperan baik. Namun dengan pencapaian tersebut kami menilai perlu adanya peningkatan dalam hal pengawasan.
5. 5. Pengawasan yang dilaksanakan oleh LAZISMU Batang belum dilaksanakan dengan baik, sehingga menyebabkan sebagian dari mustahik tidak mampu mengelola modal tersebut dengan baik dan sesuai dengan manajemen usaha yang akhirnya mengakibatkan perkembangan usaha tidak berjalan secara maksimal seperti yang diharapkan.
6. 6. Kendala dalam Program Ekonomi untuk Pemberdayaan UMKM oleh LAZISMU Batang terdiri dari faktor Internal dan faktor Eksternal.

7. B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan diatas, dengan demikian penulis akan mengemukakan saran-saran yang seandainya bisa memberikan manfaat untuk pihak yang terkait. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait. Adapun usulan terkait saran yang dapat penulis berikan antara lain yakni :

1. 1. Kepada pihak LAZISMU Batang supaya dapat memaksimalkan dalam pengelolaannya terutama dalam Program Ekonomi untuk Pemberdayaan

UMKM terkait pendampingan, pengawasan dan *controlling* terhadap usaha yang sedang dijalankan pelaku UMKM Binaan LAZISMU Batang.

2. 2. Perlunya adanya suatu kegiatan pelatihan, bimbingan serta pengawasan yang dilakukan secara berkala.
3. 3. Bagi Mustahik diharapkan dapat terus memperluas pengetahuan tentang Zakat, Infaq dan Shodaqoh. Selanjutnya terus meningkatkan semangat dalam berjuang dan agar tetap konsisten menjalani usahanya dan diharapkan usahanya terus berkembang supaya dapat meningkatkan perekonomian keluarga.
4. 4. Bagi peneliti setelahnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian mengenai peran zakat, infaq dan shodaqoh. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada peran zakat, infaq dan shodaqoh saja melainkan mengenai program yang ada, salah satunya ialah program sedekah sampah yang harus dikaji dan diteliti lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2022, Februari 9). Direktur LAZISMU Batang. (M. H. Rahman, Pewawancara)
- Abdurrahman, S. (2016). *Tafsir Al Kari, Rah-Rohman, Fi Tafsir Kalam*. Jakarta: Darul Haq.
- Adi, I. R. (2001). *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Investasi Komunitas*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Agil, R. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap sektor usaha mikro, kecil, dan menengah serta solusinya. *Jurnal Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik Vol. XIII, No.10/II/Puslit*, hlm. 19.
- Ali, M. D. (2006). *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Andayani, S. (2022, Maret 22). Mustahik LAZISMU Batang. (M. H. Rahman, Interviewer)
- Arifin, J. (2009). *Eka Bisnis Islam*. Semarang: Walisongo Press.
- Badan, P. S. (2017).
- Bariadi, L. D. (2005). *Zakat Dan Wirausaha*. Jakarta: Cv. Pustaka Amira.
- Barry, M. D. (2010). *Kamus Ilmiah Populer*. Jogjakarta: Gama Pree.
- Batang, L. (2021, Maret 8). *Latar Belakang, Mengelola zakat dengan manajemen modern*. Retrieved Februari 1, 2022, from LAZISMU Batang: <https://lazismubatang.org/latar-belakang-2/>
- Batang, L. (2021, Desember 21). *LAZISMU Batang*. Retrieved Januari 10, 2022, from LAZISMU Batang Dukung UMKM: <https://lazismubatang.org/2021/12/dukung-umkm-berdaya-lazismu-batang-wujudkan-gerobak-baksomu-untuk-ibu-kholifah/>
- Bungin, B. M. (2017). *Penelitian Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Damukri. (2022, Februari 11). Fubdraising LAZISMU Batang. (M. H. Rahman, Interviewer)

- Dedeh, M. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Sleman: CV. Budi Utomo.
- Departemen, A. R. *Al Quran dan Terjemahan*. Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemahan Al quran.
- Departemen, P. N. (2014). *Kamus besar bahasa Indonesia edisi keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fadilah, S. (2016). *Balance Scorecard Model Penilaian Kinerja Organisasi untuk Pengelola zakat*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Fadjar, A. M. (2012). *Menguji Konstitusionalitas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Fambudi, I. (2022, Februari 11). Manager Fundraising LAZISMU Batang. (M. H. Rahman, Interviewer)
- Fambudi, I. (2020). *Mata Hati*. Jendela Dunia berbagi. Edisi 07/XIII/ Juli 2020.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Hawkins, J. M. (1996). *Kamus Dwi Bahasa Inggris-Indonesia, Indonesia- Inggris*. Oxford: Erlangga.
- Ibrahim. (1998). *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan P2LPTK.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Iin. (2022, Maret 22). Mustahik LAZISMU Batang. (M. H. Rahman, Interviewer)
- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jasmani, d. (2016). *Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) Provinsi Lampung dalam Pengelolaan Zakat Infaq dan Shodaqoh untuk Pemberdayaan Masyarakat di Provinsi Lampung*. Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung.
- Kementrian, A. R. (2012). *Al- Quran Transliterasi Perkata dan Terjemahan*. Jakarta: Cipta Bagus Sagara.
- Kholifah. (2022, Maret 1). Mustahik LAZISMU Batang. (M. H. Rahman, Interviewer)

- Lestari, S. F. (2017). Organisasi Pengelola Zakat (Ops) Deskripsi pengelolaan Zakat dari Aspek Lembaga Zakat. *Jurnal Kajian Akuntansi, Vol.18 No. 2* , h.154.
- Maleong Lexy, J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mamang Sangadji Etta, S. (2020). *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mawardi. (2020). *Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Mufraini. (2006). *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana.
- Muharrani. (2020). Strategi Kemandirian Ummat LAZISMU Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan Vol.17 No.02 Desember* , hlm. 248-256.
- Musein, U. (2000). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali.
- Pekalongan, R. (2021, September 20). Makin Dipercaya LAZISMU Batang Raih WTP. Batang, Jawa Tengah, Indonesia.
- Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzzz.
- Qordhawi, Y. (2005). *Spektum Zakat: Dalam membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Bestari Buana.
- Qordhawi, Y. (2007). *Hukum Zakat, Terjemahan*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Resalawati, A. (2011). *Pengaruh Perkembangan Usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UMKM Indonesia* . Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- RI, D. A. (2010). *Al Quran dan Terjemahan*. Bandung: PT. Sygma Examedia.
- Rival, V. (2012). *Islam Marketing*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rizyanti, R. d. (2006). *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprit Jatinegoro.

- Rokhayati. (2022, Maret 27). Mustahik LAZISMU Batang. (M. H. Rahman, Interviewer)
- Singarimbun Masri, E. S. (2011). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Soekanto, S. (1987). *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawaliipress.
- Sugarto, E. (2005). *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: PT. Ravika Adimatama.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2010). *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat: Kajian Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Sukadi, M. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tambunan, T. T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghana Indonesia.
- Tim, P. (2016). *Manajemen LAZISMU Batang Kabupaten Batang*. Batang: LAZIS Muhammadiyah.
- Torang, S. (2014). *Organisasi&Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya& Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang, U. N. *20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*.
- Undang, U. R. *Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*.
- Wahdino, S. (2001). *Ekonomi Makro dan Mikro Islam*. Jakarta: PT. Dwi Chandra Wacan.
- Wahono, D. (2017, Maret 20). *Prinsip Pemberdayaan oleh Pemerintah*. Retrieved Februari 1, 2022, from Slide Share: <https://www.slideshare.net/wahonodiphayana/pemberdayaan-umkm>

Wasilah, S. N. (2013). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Wawan, H. (2013). Politik Hukum Zakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol.II No.02* , hlm. 79.

Wibisono, Y. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Wulansari, S. D. (2013). *Analisis Peranan Dana Zakat produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)* . Semarang: Universitas Diponegoro.